

MAKALAH
“PERPUSTAKAAN SEKOLAH
SEBAGAI
SARANA PUSAT SUMBER BELAJAR”

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengelolaan Perpustakaan
Pendidikan

Dosen Pengampu : Nanik Arkiyah, M.IP.



Disusun oleh:

Nama : Adelia Fryzia

NIM : 1300005177

Kelas : VII B

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2017

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan makalah ini dengan judul “Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pusat Sumber Belajar”. Atas segala dukungannya saya mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing serta pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan arahan kepada penyusun.

Tujuan penyusunan makalah ini bukan hanya sekedar untuk melengkapi mata kuliah Pengelolaan Perpustakaan Pendidikan tetapi diharapkan juga bisa menjadi bahan acuan, petunjuk, ataupun pedoman bagi pembaca dalam menambah wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan sesuai dengan pokok materi yang kami sajikan.

Menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan karena masih memiliki keterbatasan baik dari segi penyusunan ataupun ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, diharapkan adanya kritik, saran, dan usulan yang bersifat membangun untuk perbaikan makalah ini di masa yang akan datang.

Harapan ke depan semoga dapat dipahami serta bermanfaat bagi penyusun dan bagi pembacanya sehingga dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan. Sebelumnya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata yang kurang berkenan.

Yogyakarta, Januari 2017

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan	5
BAB II PEMBAHASAN.....	6
A. Pengertian Perpustakaan	6
B. Jenis-jenis Perpustakaan	7
C. Fungsi Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar	9
D. Tujuan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar	11
E. Pengelolaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar.....	11
F. Sistem Kelembagaan Perpustakaan Sekolah	12
G. Strategi Pengembangan Perpustakaan Sekolah	13
H. Perpustakaan yang Ideal sebagai Sumber Belajar	14
BAB III PENUTUP	16
A. Kesimpulan	16
B. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan serta mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien berbagai usaha dilakukan oleh guru dan para pengelola pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah serta peningkatan kualitas dan hasil belajar siswa. Untuk menemukan informasi-informasi yang ada di lingkungan sekitar maka setiap manusia akan melalui tahap belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Salah satu bagian dari layanan yang memberikan informasi adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai bagian dari layanan dalam memenuhi minat baca siswa serta sebagai sumber belajar bagi siswa dengan menyediakan bahan-bahan bacaan atau koleksi bahan pustaka serta informasi lainnya terutama yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Perpustakaan bukan merupakan hal baru di kalangan masyarakat karena dimana-mana telah disediakan segala jenis perpustakaan seperti di sekolah-sekolah, baik di sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, bahkan saat ini telah digalakkan perpustakaan umum di tingkat kabupaten sampai dengan tingkat desa yang memungkinkan siapa saja untuk mengunjunginya serta mencari informasi yang diperlukan. Dengan adanya perpustakaan maka disediakan berbagai bahan pustaka yang secara individual dapat dilihat oleh peminatnya masing-masing. Tersedianya beraneka bahan pustaka memungkinkan tiap orang memilih apa yang sesuai dengan minat dan kepentingannya.

Keberadaan perpustakaan khususnya di lembaga pendidikan seperti sekolah akan sangat dibutuhkan karena memudahkan siswa mencari referensi dari setiap materi kurikulum yang diajarkan oleh guru untuk lebih memperluas wawasan pelajaran yang didapatkannya di sekolah. Selain itu, dengan adanya perpustakaan, siswa akan lebih mudah mengumpulkan informasi-informasi dari berbagai macam disiplin ilmu yang ada.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam makalah ini, sebagai berikut:

1. Apa pengertian perpustakaan?
2. Apa saja jenis-jenis perpustakaan?
3. Apa fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar?
4. Apa tujuan diadakannya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar?
5. Bagaimana pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar?
6. Bagaimana sistem kelembagaan perpustakaan sekolah?
7. Bagaimana strategi pengembangan perpustakaan sekolah?
8. Bagaimana perpustakaan sekolah yang ideal yang berfungsi sebagai sumber belajar yang memadai bagi siswa?

C. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengertian dari perpustakaan
2. Untuk mengetahui jenis-jenis perpustakaan
3. Untuk mengetahui fungsi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar
4. Untuk mengetahui tujuan diadakannya perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar
5. Untuk mengetahui cara pengelolaan perpustakaan sekolah yang berfungsi sebagai sumber belajar
6. Untuk mengetahui berbagai kendala dan faktor dalam sistem kelembagaan dari perpustakaan sekolah
7. Untuk mengetahui strategi pengembangan perpustakaan sekolah
8. Untuk mengetahui kriteria perpustakaan sekolah yang ideal yang berfungsi sebagai sumber belajar yang memadai bagi siswa

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu elemen penting dan merupakan faktor pendukung dari kesuksesan pendidikan. Melalui perpustakaan siswa dapat belajar secara aktif dan mandiri guna mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar serta memegang peranan penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang dicantumkan dalam UU Nomor 43 tahun 2007 pasal 23 mengenai perpustakaan sekolah yaitu bahwa setiap sekolah ataupun madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.

Dari hal tersebut tentu saja bersesuaian sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 bahwa perpustakaan sebagai wahana pengembangan potensi manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional. Menurut Sutarno (2006: 11), perpustakaan berasal dari kata pustaka yang berarti buku. Setelah mendapat awalan “per” dan akhiran “an” menjadi “perpustakaan”, yang berarti kitab, kitab perimbon, atau kumpulan buku-buku yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka.

Menurut Darmono (2004: 2), perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan. Sependapat dengan Ibrahim Bafadal (2014: 3) yang mengemukakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan

atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan puustaka baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Pendapat lain diutarakan oleh Rahayuningsih (2007: 1) yang mendeskripsikan lebih detail mengenai perpustakaan yaitu sebagai suatu kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pengembangan koleksi, bagian pengolahan koleksi, bagian pelayanan pengguna dan bagian pemeliharaan sarana prasarana.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah sumber belajar dan sumber informasi bagi penggunanya. Perpustakaan diartikan pula sebagai tempat kumpulan buku-buku yang menyediakan banyak referensi dari berbagai buku dengan segala macam pokok dan topik bahasan yang mendukung program pendidikan dan proses pengajaran bagi guru maupun bagi siswa dalam suatu lingkup sekolah. Dengan adanya perpustakaan maka dapat pendukung pelaksanaan pendidikan dan proses pengajaran dimana siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung dengan menemukan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan melalui proses belajar disamping pengetahuan yang di dapatnya dari guru.

B. Jenis-jenis Perpustakaan

Beberapa jenis perpustakaan menurut Rahayuningsih (2007: 3), antara lain:

1. Perpustakaan Nasional

Berdasarkan keputusan RI No. 11 Tahun 1989, perpustakaan nasional RI untuk melestarikan bahan pustaka sebagai salah satu hasil budaya bangsa dan menjadi sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional. Perpustakaan nasional diselenggarakan oleh pemerintah pusat di Ibukota Negara yang

mengoleksi semua bahan pustaka dari dalam maupun luar negeri dan dilayankan untuk masyarakat nasional maupun internasional.

2. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang bersifat terbuka untuk umum dan melayani semua masyarakat yang memerlukan jasa informasi dari perpustakaan. Perpustakaan umum berada di 3 tingkatan pemerintahan yaitu kabupaten dan kota, kecamatan dan desa/kelurahan.

3. Perpustakaan Khusus/Kedinasan

Perpustakaan khusus berada pada suatu instansi atau lembaga tertentu yang menyediakan sumber informasi dalam subjek bidang tertentu sesuai dengan tugas lembaga yang bersangkutan, seperti bidang hukum, bidang musik, bidang agama, dan sebagainya.

4. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah didirikan untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah dengan cara menyediakan koleksi pustaka untuk digunakan oleh siswa, guru, maupun karyawan dari sekolah tersebut. Perpustakaan sekolah digunakan untuk menunjang proses pendidikan dengan menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkatan kurikulum sekolah yang digunakan serta ilmu pengetahuan tambahan lainnya.

5. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan yang didirikan dalam rangka melayani mahasiswa, dosen, dan karyawan suatu perguruan tinggi yang mencakup universitas, perguruan tinggi, institute, dan akademi dengan tujuan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

6. Perpustakaan kelembagaan

Perpustakaan ini dikelola oleh lembaga-lembaga maupun organisasi tertentu yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan lembaga seperti perpustakaan masjid, perpustakaan gereja, perpustakaan bank, dan sebagainya.

7. Perpustakaan Pribadi

Dalam pengelolaan bahan pustakanya perpustakaan ini tidak terkait dengan suatu sistem yang baku karena dimiliki dan dikelola oleh suatu latar belakang, dan hobi dari perorangan atau keluarga pemiliknya.

C. Fungsi Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar

Menurut Ibrahim Bafadal (2014: 6), fungsi perpustakaan ada 5 yaitu:

1. Fungsi Edukatif

Perpustakaan sekolah menyediakan buku fiksi maupun non fiksi yang dapat membiasakan siswa belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok.

2. Fungsi Informatif

Perpustakaan yang menyediakan bahan-bahan buku dan bukan buku seperti majalah, bulletin, surat kabar, kliping, peta, bahan-bahan cetak, CD, dan kaset.

3. Fungsi Tanggungjawab Administratif

Fungsi yang tampak pada kegiatan sehari-hari perpustakaan meliputi pengelolaan koleksi, sirkulasi, keanggotaan dan sebagainya dimana setiap peminjaman dan pengembalian buku dicatat oleh petugas perpustakaan.

4. Fungsi Riset

Perpustakaan yang menyediakan bahan pustaka yang lengkap sehingga siswa dan guru dapat mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan.

5. Fungsi rekreatif

Perpustakaan sekolah dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat dengan membaca buku-buku, novel, roman, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Pendapat lain dikemukakan oleh Septoyanto (Rahayuningsih, 2007: 6), menjelaskan fungsi dari perpustakaan, antara lain:

1. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, adalah perpustakaan dapat menjadi tempat bagi anak untuk mengembangkan kemampuan

menggunakan informasi, dan bagi guru dapat membantu dalam mengajar dan menambah pengetahuan.

2. Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, yakni dengan menjadikan perpustakaan sebagai semacam laboratorium yang sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum.
3. Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri dengan cara menambah kelempngkapan koleksi pustaka.
4. Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya.
5. Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan bisa dilakukan dengan pemberian tugas dari guru.
6. Merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa.
7. Memperluas kesempatan belajar bagi siswa di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Sedangkan menurut Sumantri (2008: 3), perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar yang sangat penting mempunyai fungsi, sebagai berikut;

1. Perpustakaan sekolah dapat berfungsi sebagai sumber informasi untuk memperjelas dan memperluas pengetahuan teknologi dan penunjang pembelajaran serta tempat mengadakan penelitian sederhana bagi peserta didik dan guru.
2. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat mencari sumber informasi pengetahuan dan rujukan bagi kepentingannya dalam mengajar.
3. tempat pengembangan minat membaca akan pengetahuan bagi peserta didik secara mandiri.

D. Tujuan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar

Menurut Yusuf dan Suhendar (2007: 3), tujuan perpustakaan sekolah yaitu:

1. Memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid.
2. Sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah.
3. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
5. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.

E. Pengelolaan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Menurut Ibrahim Bafadal (2014: 9), pengelolaan perpustakaan sekolah berarti segenap usaha pengkoordinasian segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Usaha pengkoordinasian tersebut biasanya diwadahi dalam suatu struktur organisasi yang disebut struktur organisasi perpustakaan sekolah. Setiap unit kerja perpustakaan memiliki tugas-tugas pelayanan teknis dan pelayanan pembaca adalah sebagai berikut:

1. Pelayanan teknis, meliputi:
 - a. Pengadaan bahan-bahan pustaka
 - b. Inventarisasi bahan-bahan pustaka
 - c. Klasifikasi bahan-bahan pustaka menurut sistem klasifikasi tertentu
 - d. Katalogisasi bahan-bahan pustaka
 - e. Pembuatan label buku atau "*call number*"
 - f. Pembuatan kartu buku
 - g. Pembuatan kantong buku

- h. Pembuatan slip tanggal
 - i. Penyusunan buku-buku di lemari atau rak buku yang tersedia
2. Pelayanan pembaca, meliputi:
- a. Melayani peminjaman buku-buku
 - b. Melayani pengembalian buku-buku
 - c. Pemberian bimbingan membaca bagi murid-murid
 - d. Pembinaan minat baca bagi murid-murid
 - e. Bantuan informasi kepada semua pihak yang memerlukannya, khususnya warga sekolah.

F. Sistem Kelembagaan Perpustakaan Sekolah

Secara umum kelembagaan perpustakaan sekolah masih mengalami kendala yang disebabkan oleh berbagai faktor, sebagai berikut:

1. Belum dipikirkannya posisi perpustakaan sekolah sebagai unit yang strategis dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah.
2. Minimnya dana operasional pengelolaan dan pembinaan perpustakaan sekolah.
3. Terbatasnya sumber daya manusia dan terbatasnya sumber daya manusia yang mampu mengelola perpustakaan serta mengembangkannya sebagai sumber belajar bagi siswa dan guru.
4. Lemahnya koleksi perpustakaan sekolah. Pada umumnya perpustakaan sekolah terdiri dari buku pelajaran yang merupakan droping dari pemerintah.
5. Minat baca siswa yang masih kurang menggembirakan, walaupun pemerintah telah mencanangkan berbagai program seperti bulan buku nasional, hari aksara, wakaf buku, dan sebagainya.
6. Kepedulian penentu kebijakan terhadap perpustakaan masih kurang, bahkan keberadaan perpustakaan hanya sebagai pelengkap.
7. Masih kurangnya saran dan prasarana yang diperlukan termasuk dalam hal ini adalah ruang perpustakaan sekolah.

8. Belum adanya jam perpustakaan sekolah yang terintegrasi dengan kurikulum.
9. Kegiatan belajar mengajar belum memanfaatkan perpustakaan secara maksimal dalam arti guru “tidak terlalu sering” memberikan tugas-tugas kepada siswa yang terkait dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah

G. Strategi Pengembangan Perpustakaan Sekolah

Dilihat dari fungsi perpustakaan yang sedemikian penting serta kenyataan dan fakta bahwa pengelolaan perpustakaan sekolah belum berjalan dengan baik, maka diperlukan strategi pengembangan perpustakaan sekolah dengan baik. Adapun pengembangan perpustakaan sekolah meliputi hal-hal, sebagai berikut:

1. Status organisasi, perlu adanya pemantapan status organisasi atau kelembagaan perpustakaan sekolah.
2. Pembiayaan, perlu adanya anggaran yang memadai yang dapat digunakan untuk operasional perpustakaan sekolah.
3. Gedung dan atau ruang perpustakaan, perlu ada ruangan yang representatif sehingga keberadaan perpustakaan sekolah mampu menunjang kegiatan KBM di sekolah.
4. Koleksi bahan pustaka, koleksi bahan pustaka perlu disesuaikan dengan kebutuhan minimum sehingga sekolah yang mengacu pada kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
5. Peralatan dan perlengkapan, perlu disesuaikan dengan kebutuhan perpustakaan sekolah sehingga perpustakaan dapat berjalan dengan baik.
6. Tenaga Perpustakaan, mempunyai kualifikasi yang memadai untuk pengelolaan perpustakaan sekolah.
7. Layanan perpustakaan, disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Jika mungkin ada layanan di luar jam-jam belajar siswa sehingga dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik.
8. Promosi, perlu dilakukan dengan berbagai cara agar perpustakaan menarik bagi siswa.

H. Perpustakaan Sekolah yang Ideal sebagai Sumber Belajar

Beberapa kriteria perpustakaan sekolah yang ideal yang dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang memadai bagi siswa, sebagai berikut:

1. Adanya status kelembagaan yang kuat dari perpustakaan.
2. Struktur organisasi perpustakaan jelas dan berjalan dengan baik.
3. Memiliki ruangan yang memadai sesuai dengan jumlah siswa, bersih, dan penyarannya cukup.
4. Memiliki tempat baca yang memadai.
5. memiliki perabot perpustakaan secara memadai.
6. Partisipasi pemakainya (siswa dan guru) baik dan aktif.
7. Jenis koleksinya mencerminkan komposisi yang baik antara buku teks dengan buku fiksi, yaitu 40% untuk buku teks, 30% buku pengayaan, dan 30% buku fiksi serta judul buku yang dimiliki bervariasi.
8. Koleksi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan kurikulum sekolah.
9. Memiliki tenaga pengelola dengan kompetensi yang memadai.
10. Pengorganisasian koleksinya teratur.
11. Didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi.
12. Administrasi perpustakaan tertib yang meliputi: administrasi keanggotaan, administrasi inventaris buku dan perabot, peminjaman, penyusutan, penambahan buku, statistik peminjaman.
13. Memiliki sarana penelusuran informasi yang baik.
14. Memiliki peraturan perpustakaan.
15. Memiliki program pengembangan secara jelas dan terarah.
16. Memiliki program keberaksaraan informasi (literasi informasi).
17. Memiliki program pengembangan minat membaca di kalangan siswa.
18. Memiliki program mitra perpustakaan.
19. Melakukan kegiatan promos dan pemasyarakatan perpustakaan.
20. Kegiatan perpustakaan terintegrasi dengan kurikulum dan kegiatan belajar.
21. Memiliki anggaran perpustakaan secara tetap.
22. Adanya kerjasama dengan sekolah lain.

23. Pelayanannya menyenangkan.
24. Ada jam Perpustakaan sekolah yang terintegrasi dalam kurikulum.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Keberadaan perpustakaan bukan hanya sebagai sarana prasarana pelengkap di sekolah namun dapat dipergunakan sebagai sumber belajar bagi berbagai pihak di sekolah seperti siswa, guru, dan karyawan sekolah. Setiap sekolah harus memberikan pelayanan terbaik dalam pengelolaan perpustakaan. Sebagai sumber belajar perpustakaan sekolah dalam pengelolaan dapat menjalin hubungan dengan semua pihak atau guru dengan melakukan kerja sama yang saling menguntungkan untuk meningkatkan dan mengembangkan perpustakaan. Membuat hubungan dengan siswa yang ada di sekitar perpustakaan sekolah tersebut. Sehingga perpustakaan sekolah bisa dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.

Dari pembahasan di atas juga disebutkan bahwa fungsi Perpustakaan yaitu untuk penelitian, pendidikan, rekreasi, informasi. Jenis-jenis Perpustakaan diantaranya yaitu: Perpustakaan negara, Perpustakaan awam, Perpustakaan akademik, Perpustakaan sekolah dan perpustakaan khusus, dan sebagainya. Selain itu, peranan perpustakaan yakni sebagai pusat sumber informasi, Sebagai Pusat inovasi dan Sebagai pusat sumber belajar.

B. Saran

Dalam meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar yang memadai maka perpustakaan sekolah akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh beberapa hal seperti pengembangan koleksi yang sesuai, organisasi, dan penguatan kelembagaan perpustakaan, pelayanan, penyediaan sarana dan prasarana, serta program promosi dan pengembangan perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sekolah perlu ditangani dengan baik secara memadai untuk itu perlu mengadakan koleksi yang bermutu dan berkualitas tidak hanya menyediakan informasi dari dalam negeri, tetapi juga memuat segala macam informasi yang berada di luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Darmono. April 2007. *Pengembangan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar*. <http://digilib.um.ac.id/images/gbjps/art01dar.pdf> (diakses tanggal 6 Januari 2016, pukul 14.15)
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumantri, MT. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutarno, NS. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Yusuf, Pawit M., dan Yaya Suhendar. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.